

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem information akuntansi (SIA) ialah suatu sistem yang kumpulkan, menyimpan serta proses data keuangan serta akuntansi yang dipakai oleh penarikan putusan. Sistem informasi diperlukan tiap industri guna menunjang visi, misi serta tujuan industri. Informasi Sistem yang tersusun dari SDM, *procedure*, data, *hardware*, *software* serta jaringan direncanakan untuk memperoleh information akhir yang akurat serta aktual yang bisa dipakai perusahaan/organisasi dalam menciptakan putusan. Putusan tersebut amatlah diinginkan bisa membagikan pengaruh yang positive pada perjalanan perusahaan.

Di dalam tiap industri, keberadaan sistem informasi sudah banyak membagikan contribution. Sistem information sudah sukses menolong industri dalam hal pengurangan pemakaian waktu serta tenaga hingga industri bisa berorganisasi dengan lebih effective serta efficient. Di samping itu, keterampilan user juga jadi satu dari pendukung kesuksesan sistem information. Sistem information bisa menolong industri bertugas dengan efektif serta efisien hingga produktifitas kerja bisa bertambah. Implementasi sistem diinginkan pada dua hal, bila industri memperoleh kesuksesan sistem maka akan memperoleh pengembangan *accounting information sistem quality*, bila sebaliknya maka akan mengakibatkan menurunnya mutu sistem informasi akuntansi.

Teknologi Information, ataupun biasa disebut dengan sebutan *Information technology* ialah sebutan umum untuk teknologi apapun yang menolong manusia dalam create, edit, save, mengkomunikasikan dan/atau menyalurkan information. Berkembang serta majunya teknologi serta sistem information tidak cuma membawa pengaruh pada pengolahan sebuah industri, tetapi juga sudah membagikan pengaruh yang signifikan pada accounting information sistem. Teknologi information jadi desakan bagi

perusahaan/organisasi serta telah jadi keperluan untuk menampilkan kerja entitas industri ataupun institusi tersebut. Kemajuan teknologi information serta interaksi juga sudah menciptakan sistem information akuntansi jadi sebuah alat utama dalam ranah bisnis yang amat kompetitif. Pengembangan pemakaian teknologi information membagikan kemudahan bagi staf dalam melaksanakan pengelolaan data. Information Teknologi dipakai untuk merubah data mentah jadi sebuah information yang di butuhkan oleh pihak internal and external.

Kapabilitas *user* ialah *ability*, kecakapan, *strength user* berusaha dengan diri sendiri, untuk melakukan sebuah tugas. Kesuksesan information Systems sebuah industri bergantung bagaimana sistem itu dioperasikan. Kemudahan sistem itu bagi para penggunanya, serta teknologi *utilization* yang di gunakan. Kepercayaan pada information systems teknologi dalam menilai kinerja individu dibutuhkan oleh management untuk memastikan bahwasanya teknologi sistem information yang dipakai bisa digunakan untuk mengelola kinerja staf. Dalam business global yang amat kompetitif accounting information sistem jadi sebuah alat utama karena kemajuan teknologi serta information. Dalam mengembangkan kekuatan persaingan industri supaya tidak tersisih dari lingkungannya industri bisa memakai sistem information akuntansi. Peran dan keikutsertaan management dalam mendorong penerapan pertumbuhan sistem information akuntansi bisa mengembangkan mutu sistem information akuntansi. Wawasan *accounting manager* serta *accounting staff* pada sistem information ialah aspek utama dalam peningkatan sistem information akuntansi serta aplikasi. Dalam menetapkan implementation effectiveness peraturan serta meningkatkan struktur dan prosedur institusi, keikutsertaan management amat diperlukan dalam planning and control yang dikordinasikan oleh management akuntansi dalam meraih target industri.

Dalam penyelenggaraan industri yang baik desakan atas terciptanya internal control yang bisa dipercaya serta diandalkan dari management amat diinginkan. Dalam organizational context, pengelolaan intern ialah sebuah process, yang dipengaruhi oleh sistem information Teknologi, yang direncanakan untuk menolong institusi meraih sebuah tujuan ataupun obyektif

tertentu. Pengelolaan intern ialah sebuah cara untuk menuntun, mengawasi, serta mengukur sumber daya sebuah institusi. Ia berkedudukan esensial untuk mencegah serta mendeteksi kecurangan. Information akuntansi berisi information—finansial yang dipakai untuk tujuan penarikan putusan, pengelolaan, serta implementation putusannya.

Internal control ialah komponen yang tidak dapat dipisahkan dari accounting information sistem. Tanpa dukungan Internal control yang memenuhi sistem information akuntansi tidak akan bisa menciptakan information yang andal untuk penarikan putusan. Pengelolaan intern yang diimplementasikan pada sistem information akuntansi amat berfungsi untuk mencegah, serta memelihara hal-hal yang tidak diharapkan. Internal control juga bisa dipakai untuk melihat error-error yang berlangsung hingga bisa dikoreksi. Pengelolaan intern mencakup organizational structure, teknik serta ukuran-ukuran yang dikordinasikan untuk memelihara kekayaan institusi, melihat ketelitian serta bisa dipercaya atau tidaknya data akuntansi mendukung efficiency serta mendukung ditaatinya kebijaksanaan.

Dalam arti sempit, internal control ialah pemantauan penjumlahan mendatar (*crossfooting*), ataupun penjumlahan menurun (*footing*). Dalam artian luas, control intern tidak cuma mencakup tugas pemantauan tetapi mencakup seluruh alat-alat yang dipakai management untuk mengadakan pengawasan. control internal itu mencakup struktur institusi serta seluruh cara-cara dan alat yang dikordinasikan yang dipakai dalam industri dengan bertujuan agar memelihara keamanan kekayaan industri, memeriksa ketelitian, serta keabsahan data akuntansi, memaksimalkan efektivitas di dalam pengoperasiannya, serta menolong ditaatinya kebijaksanaan management yang sudah ditentukan lebih dahulu.

PT Virama Karya ialah industri konsultan dan profesional di sektor layanan jasa teknikal, management sektor transportasi perjalanan serta jembatan dan sektor teknik sipil lain. Kendala mutu SDM pada penerapan sistem pada industri punya pengaruh pada kinerja industri, termasuk transfer ilmu serta pengalaman yang relatively lamban, staf yang memperoleh training

kurang motivated dalam ikut training, dan ketika berlangsung pergantian staf sering staf masih belum siap karena desakan pekerjaan yang berlainan dalam pemakaian teknologi information pada posisi baru serta juga kendala seperti tidak integrated serta ketidak sinambungan sistem sering berlangsung dalam industri. Sistem yang di gunakan pada PT VK saat ini belum terintegrasi antara satu sistem dengan sistem yang lain, selaku contoh pada biro keuangan mengolah sistem information accurate, sedangkan pada biro SDMU & TI mengolah sistem sigap. Dengan begitu penulis tertarik untuk melaksanakan riset pada PT Virama Karya (persero) Pusat yang berjudul **“Pengaruh Pengendalian Internal, Kemampuan Pengguna Dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Pada PT Virama Karya (Persero) Pusat”**

1.2 Rumusan Masalah

Berlandaskan dari latar belakang di atas, maka yang jadi masalah dalam riset ini ialah diantaranya:

- 1.2.1 Apakah Pengelolaan Internal punya pengaruh pada mutu sistem information akuntansi?
- 1.2.2 Apakah kapabilitas user punya pengaruh pada mutu sistem information akuntansi?
- 1.2.3 Apakah teknologi information punya pengaruh pada mutu sistem information akuntansi?
- 1.2.4 Apakah pengelolaan internal, kapabilitas user serta teknologi information punya pengaruh pada mutu sistem information akuntansi?

1.3 Hipotesis Penelitian

Berlandaskan rumusan masalah di atas, maka hipotesa riset ini ialah :

H₀₁ :Pengelolaan internal tidak mempunyai pengaruh pada mutu sistem information akuntansi

H_a₁: Pengelolaan internal mempunyai pengaruh positive pada mutu sistem Information akuntansi.

H0₂: Kapabilitas user tidak mempunyai pengaruh pada mutu sistem information akuntansi

Ha₂: Kapabilitas user punya pengaruh positive pada mutu sistem information akuntansi.

H0₃: Teknologi Information tidak mempunyai pengaruh pada mutu sistem information akuntansi

Ha₃: Teknologi information punya pengaruh positive pada kinerja sistem information akuntansi.

H0₄: Pengelolaan internal, kapabilitas user serta teknologi information tidak punya pengaruh pada mutu sistem information akuntansi.

Ha₄: Pengelolaan internal, kapabilitas user serta teknologi information punya pengaruh positive pada mutu sistem information akuntansi.

1.4 Ruang Lingkup

Pembahasan ini terfokus pada:

1.4.1 Pengaruh pengelolaan internal pada mutu sistem information akuntansi.

1.4.2 Pengaruh kapabilitas user pada mutu sistem information akuntansi.

1.4.3 Pengaruh teknologi information pada mutu sistem information akuntansi.

1.4.4 Pengaruh internal control, kapabilitas user serta teknologi information pada mutu sistem information akuntansi.

1.5 Tujuan Penelitian

Selaras dengan perumusan masalah, maka tujuan riset ini ialah diantaranya:

1.5.1 Untuk menemukan bagaimana pengaruh Pengelolaan Internal pada mutu sistem information akuntansi

1.5.2 Untuk menemukan bagaimana pengaruh kapabilitas user pada mutu sistem information akuntansi

1.5.3 Untuk menemukan bagaimana pengaruh teknologi information pada mutu sistem information akuntansi

- 1.5.4 Untuk menemukan pengaruh pengelolaan internal, kapabilitas user serta teknologi information pada mutu sistem information akuntansi.

1.6 Manfaat Penelitian

Berlandaskan tujuan riset yang ingin diraih, maka dari riset ini diinginkan memiliki manfaat baik dalam proses akademik dengan langsung ataupun tidak langsung. Adapun manfaat riset ini ialah diantaranya:

1.6.1 Manfaat teoritis

Dengan teoritis hasil riset ini diinginkan bisa berguna yakni:

- a. Menambahkan wawasan terkait pengaruh pengelolaan internal, kapabilitas user serta teknologi information pada mutu sistem information akuntansi
- b. Selaku referensi untuk riset-riset berikutnya yang berkaitan dengan pengaruh pengelolaan internal, kapabilitas user sistem serta teknologi information pada mutu sistem information akuntansi.
- c. Dengan teoritis diinginkan bisa membagikan manfaat pada kemajuan serta memer kaya wawasan tentang akuntansi.

1.6.2 Manfaat Praktisi

Berlandaskan tujuan riset yang ingin diraih, maka dari riset ini diinginkan memiliki manfaat baik dalam proses akademik dengan langsung ataupun tidak langsung. Adapun manfaat riset ini ialah diantaranya:

- a. Bagi Industri

Hasil riset ini bisa dipakai selaku bahan masukan serta evaluasi pada pengelolaan internal, kapabilitas user serta teknologi sistem information untuk mengambil putusan guna memperbaiki serta mengembangkan mutu sistem information akuntansi.

- b. Peneliti berikutnya

Riset ini diinginkan bisa membagikan referensi serta acuan untuk peningkatan riset yang sejenis, terkhusus terkait pengaruh control internal, kapabilitas user serta teknologi information pada mutu sistem information akuntansi.